

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu dalam implementasi pendekatan saintifik dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup. Implementasi pembelajaran tematik di kelas IVA MIN II Palembang sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Untuk mencapai kategori baik maka perlu adanya perbaikan yaitu mengembangkan desain pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi.

Kendala-kendala dalam implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu adalah kurangnya persiapan guru dalam menyajikan media pada kegiatan mengamati, kurangnya inovasi dalam desain pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran, kurang kondusifnya kegiatan pembelajaran sehingga menjadi kendala bagi peserta didik dalam kegiatan mengasosiasi dan terlalu padatnya materi yang ada dalam setiap tema sehingga waktu yang sudah ditetapkan dirasa kurang cukup oleh guru.

Adapun upaya-upaya untuk menangani hambatan-hambatan yang terdapat dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu adalah banyaknya pelatihan-pelatihan yang mesti guru ikuti agar lebih mendapatkan inovasi pembelajaran yang beragam. Bukan hanya dengan mengikuti pelatihan saja untuk

mendapatkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan, melainkan dengan membaca buku dan browsing inovasi-inovasi pembelajaran yang kreatif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu melatih dan membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik akan mengatasi kendala dalam kurangnya kerjasama antar peserta didik dengan peserta didik lainnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di Kelas IVA MIN II Palembang, maka saran yang di berikan yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di Kelas IVA di MIN II Palembang sudah berjalan dengan cukup baik, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi hendaknya guru menyediakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam kegiatan mengamati agar menarik perhatian peserta didik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kemudian dalam melatih keterampilan ilmiah pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung agar mampu di pahami oleh peserta didik dengan maksimal, maka hendaknya guru selalu menambah wawasan dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya tentang pendekatan saintifik dengan mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah serta mengikuti seminar yang sering diselenggarakan oleh instansi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Asnawati, Sri. “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games Tournaments.” *Euclid* 3, no. 2 (26 Maret 2017). <https://doi.org/10.33603/e.v3i2.332>.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Enis Nurnawati, Dwi Yulianti, dan Hadi Susanto, “Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share,” *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 1, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.15294/upej.v1i1.764>.
- Fitriani, Cut, Murniati Ar, dan Nasir Usman. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 2 (16 Agustus 2017). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8246>.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik & Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juniati, Erlyn. “Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 3 (18 September 2017): 283–91. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>.
- Kosasih, E. 2016. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Bandung: Kata Pena.
- Latip, Asep Ediana. 2013. *Pembelajaran Tematik dalam Kajian Teoritik dan Praktik*. Jakarta: UIN Press.
- Machin, A. “Implementasi Pendekatan Saitifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2898>.

- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryanti, Ika dan Laila Fatmawati. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salirawati, Das. "Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, no. 2 (25 Juni 2012). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Sugiono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rajawali Press.